

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perubahan tarif, metode penghitungan dan modernisasi sistem pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan keadilan pajak sebagai variabel moderating. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Satu Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel di dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak UMKM dengan ketentuan bahwa responden yang bersangkutan memiliki omset di bawah dari Rp. 500 Juta dan minimal telah terdaftar menjadi wajib pajak selama satu tahun pada KPP Pratama Makassar Utara, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 Wajib Pajak.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner secara langsung. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderating dengan pendekatan nilai selisih mutlak. Analisis regresi linear berganda untuk hipotesis perubahan tarif, metode penghitungan dan modernisasi sistem pajak. Analisis regresi linear berganda dengan uji nilai selisih mutlak untuk hipotesis perubahan tarif, metode penghitungan dan modernisasi sistem pajak yang dimoderasi oleh keadilan pajak.

Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa perubahan tarif, metode penghitungan dan modernisasi sistem pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Analisis variabel moderating dengan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa keadilan pajak mampu memoderasi perubahan tarif pajak dan modernisasi sistem pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun tidak mampu memoderasi metode penghitungan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Perubahan Tarif, Metode Penghitungan, Modernisasi Sistem, Keadilan dan Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tariff changes, calculation methods, and modernization of the tax system on the compliance of MSME taxpayers with tax fairness as a moderating variable. This research is a quantitative research with a descriptive approach. The population in this study is MSME taxpayers registered at KPP Pratama One Padang. The sampling technique uses the purposive sampling method. The sample in this study is MSME Taxpayers with the provision that the respondents concerned have a turnover below Rp. 500 million and have at least been registered as taxpayers for one year at KPP Pratama Makassar Utara, while the sample in this study amounted to 99 taxpayers.

The data used in the study is primary data collected through direct questionnaire surveys. Data analysis uses multiple linear regression analysis and moderating regression analysis with absolute difference value approach. Multiple linear regression analysis for the hypothesis of tariff changes, calculation methods and modernization of the tax system. Multiple linear regression analysis with absolute difference value test for tariff change hypothesis, calculation method and modernization of tax system moderated by tax justice.

The results of the study with multiple linear regression analysis showed that changes in tariffs, calculation methods, and modernization of the tax system had a positive effect on the compliance of MSME taxpayers. The analysis of moderating variables with the absolute difference value approach shows that tax justice is able to moderate changes in tax rates and modernize the tax system for taxpayer compliance. However, it is unable to moderate the tax calculation method to taxpayer compliance.

Keywords: Tariff Change, Calculation Method, System Modernization, Fairness and Taxpayer Compliance